

ABSTRAK

Fitriani. 105191100420. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN Satap 7 Bulukumba.* Dibimbing oleh Abdul Fattah dan Abd. Gani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN Satap 7 Bulukumba, untuk mengetahui kondisi akhlak siswa di SMPN Satap 7 Bulukumba dan untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMPN Satap 7 Bulukumba.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena mengutamakan data tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa. Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan metode ceramah, strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan metode tanya jawab, strategi pembelajaran berbasis masalah dengan cara mendidik melalui nasehat ataupun cerita, strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode diskusi, strategi pembelajaran afektif dengan cara mendidik melalui kebiasaan, keteladanan dan disiplin. Kondisi akhlak siswa di SMPN Satap 7 Bulukumba pada umumnya baik dimana siswa selalu membiasakan budaya 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun, selalu membaca Do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa juga melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, dan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktor pendukung di dalam membina akhlak siswa yaitu guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri sudah berhasil dalam menjalankan tugasnya sebagai orang tua di sekolah bagi siswa yang bertanggung jawab penuh atas anak didiknya guru sudah menunjukkan kepribadian baik dan menguasai bahan ajar, di samping itu guru selalu menerapkan ramah anak, dan selalu mengajarkan hal-hal teladan seperti mengajak sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah serta dukungan dari orang tua dalam membina akhlak siswa, orang tua sebagai orang yang memberikan pendidikan pertama bagi anak-ananya sudah memberikan dukungan dalam pembinaan akhlak ini dengan selalu memberikan nasehat dan pengajaran yang baik kepada anak-anaknya di rumah. Faktor penghambat di dalam membina akhlak siswa yaitu lingkungan, di sekolah tersebut tidak memiliki mushollah dan kurangnya kesadaran siswa.

Kata kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, Membina Akhlak